

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Tailor, (Meoleong,2002) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Data dikumpulkan dengan cara bertatap muka langsung atau berinteraksi langsung dengan orang-orang ditempat penelitian. Penelitian difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan penerapan tarian *Tebe* suku bunaq pada masyarakat desa Mahuitas Kabupaten Belu.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan syarat penting dalam kegiatan penelitian ilmiah, karena membantu peneliti mengambil suatu kesimpulan guna memecahkan masalah penelitian. Metode penelitian yang baik dan benar menentukan hasil penelitian yang baik bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah Iskandar (,2009). Untuk mencapainya, penulis menggunakan metode penelitian tindakan lapangan untuk mendeskripsikan proses penerapan tarian *Tebe* suku bunaq pada masyarakat desa Mahuitas Kabupaten Belu.

C. Lokasi penelitian dan Nara Sumber

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Desa Mahuitas Kabupaten Belu.

2. Narasumber

Narasumbernya terdiri dari:

- a. Kepala Desa Mahuitas
- b. Kepala Adat Desa Mahuitas dan
- c. Masyarakat Sekitar Desa Mahuitas Kabupaten Belu

3. Jenis Data Penelitian

a. Data primer.

Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data mengenai budaya tari pada masyarakat desa mahuitas kabupaten belu. Data ini berbentuk hasil wawancara dengan nara sumber dan hasil pencatatan lapangan tentang proses penerapan/ langkah-langkah yang ditempuh dalam tarian *Tebe (Te'i Nigi)*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari dokumen dan informasi-informasi tentang kegiatan-kegiatan Adat istiadat masyarakat desa Mahuitas kabupaten Belu. Data yang lain diperlihatkan seperti buku-buku untuk menunjang data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Hal ini disebabkan oleh karena dengan menggunakan teknik yang tepat, data dapat diperoleh dengan lengkap sehingga menjawab permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dalam rangka mendapatkan konsep yang berhubungan dengan kesenian tari tradisional dan tarian *Tebe* yang diperoleh dari jurnal diantaranya buku pendidikan seni tari, buku Tim Abdi guru Seni Budaya, dan buku sinopsis Tarian *Tebe*.

2. Studi lapangan

Studi lapangan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana observer atau peneliti benar-benar terlihat dalam keseharian responden. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung atau peneliti berperan aktif pelatih dalam proses penerapan tarian *Tebe* pada masyarakat desa mahuitas kabupaten Belu sekaligus untuk mendapatkan data guna memecahkan permasalahan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh ketika observasi. Teknik wawancara digunakan didalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depht interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif. Dalam tahap ini penulis mewawancarai pihak organisasi, minat dan bakat serta anggota yang menjadi peserta kelompok tari.

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sumber daya yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa bukti fisik adanya peristiwa pada saat proses penelitian, melalui gambar (foto) atau rekaman audio visual dalam proses penerapan tarian *Tebe* pada masyarakat desa Mahuitas kabupaten Belu.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan, (2003) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan. Dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dan dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut di pilih-pilihkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Kemudian data tersebut diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk proposal sebagai bentuk tugas metodologi penelitian .

F. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari :

20 Orang masyarakat desa Mahuitas yang terdiri dari 10 putra dan 10 putri.

1. Peneliti : Valentina Dau
Nomor regis : 17117095
Semester : X(Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan

2. Dosen pembimbing 1 : Maria K.A.C.S.D Tukan, S.Sn. M.Sn.
NIDN : 0803088802
Jabatan : Dosen Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Unwira Kupang

3. Dosen pembimbing II : Flora Ceunfin, S.Sn. M.Sn.
NIDN : 0821086601
Jabatan :Dosen Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Unwira Kupang

G. Langkah Kerja Penelitian

1. Pertemuan pertama
 - a. Menjelaskan gambaran tentang tarian *Tebe* tradisi suku bunaq kepada muda-mudi masyarakat desa Mahuitas kabupaten Belu
 - b. Membagi teks nyanyian dan menjelaskan makna syair lagu

Tei'I Oken (Nyanyian Tebe)

Putri : Hot mete roe no

Putra : Tita sailah, oh, oh ho ho

Lese luan oh ho sai tita roe no

Putri : Silu nala ha oh, oh enggol lese luan

Ili gojol lele terel

Putra : Nilah oh, oh ho ho lese luan oh ho,

Loi terel roeno

Putri : Nare owa la ha oh, oh enggol

Lese luan loi terel roeno

Putra : Nare owalah oh, oh ho ho

Lese luan oh ho, ili gojol lele

Putri : Terel ni la ha oh, oh enggol

Lese luan ili gojol lele

Putra : Bolu owalah oh, oh ho ho

Lese luan oh ho, muk moneba uwen

Putri : Gopil tuek lah ha oh, oh enggol

Lese luan muk mone ba uwen

Putra : Gopil tuek lah oh, oh ho ho

Lese luan oh ho, iskolah tas-tas

Putri : Hajal owalah ha oh, oh enggol

Lese luan iskola tas-tas lolo

Putra : Owalah oh, oh ho ho

Lese luan oh ho muk moneba uwen

Putri : Gopil tueklah ha oh, oh enggol
Lese luan muk moneba uwen
Putra :Ukon koelah oh, oh ho ho
Lese luan oh ho ama gubernur jie
Putri :Ukon koen la ha oh, oh enggol lese luan
Ama gubernur jie
Putra : Ukon koenlah oh, oh ho ho lese
Luan oh, jie ukon koen jie
Putri : Gomobel lah ha oh, oh enggol
Lese luan jie ukon koen jie
Putra : Gomobel lah oh, oh ho ho lese luan
Oh ho ama gubernur jie
Putri : Ukon koen la ha oh, oh enggol lese luan
Ama gubernur ji
Putra :Ukon koen la oh,
Oh ho ho lese luan oh ho ama jokowi jie
Putri : Ukon koen la ha ow, oh enggol
Lese luan Ama jokowi jie
Putra : ukon koen la oh, oh ho ho
Lese luan oh ho sabuk merah tas tas
Putrri : Halik owalah ha oh
Oh enggol Lese luan sabuk merak tas-tas
Putra : Lolo owalah oh, oh ho ho
Lese luan oh ho ama jokowi jie
Putri : Ukon koen la ha oh, oh enggol
Lese luan ama jokowi jie
Putra :Ukon koen la oh, oh ho ho
Lese luan oh bupati poun jie
Putri :Ukon koen la ha oh, oh enggol
lese luan bupati poun jie
Putra : ukon koen la oh , oh ho ho lese
luan oh muk Belu Koen

Putri : Kina owalah ha oh, oh enggol lese
 Luan, muk belu koen ow

Putra : Kina owa la oh, oh ho ho lese luan
 Oh ho, Bupati poun jie

Putri : Ukon koen la ha oh oh enggol
 Lese luan Bupati poun jie

Putra : Guru owalah oh, oh ho ho lese luan
 Oh ho siro nara pintar

Putri : Guru goet la ha oh, oh enggol lese luan
 Siro nala pintar

Putra : Guru goet la oh, oh ho ho
 Lese luan oh nige nini A I

Putri : Gatara la ha oh, oh enggol lese
 Luan nige nini A I

Putra : Gatara la ha oh, oh ho ho lese
 Luan oh ho, siro nala pintar

Putri : Guru goetlah ha oh, oh enggol lese
 Luan siro nara pintar guru

Putra : goetlah oh, oh ho ho leseluan oh.

2. Pertemuan kedua.

Menjelaskan dan mencontohkan secara berulang-ulang kepada muda-mudi masyarakat desa Mahuitas tentang gerakan kaki,tangan dan arah pandangan seorang penari dalam menarikan tarian melalui metode drill

Gerak pendahuluan

Kr	
S	Ka

Ket:

Kr : kaki kiri melangkah
kedepan Kn : kaki kanan
mundur kebelakang

Ragam 1

(dalam tempo pelan)

a.

Kr (1)		Kr (3)	Kr (4)
	Ka (2)	Ka (3)	Ka (4)

Ket:

Kr(1) : kaki kiri melangkah
kedepan Ka(2): kaki kanan
mundur kebelakang

Kr (3), ka (3) : kaki kiri dan kaki kanan melompat
bersamaan
dalam satu hitungan

Kr(4) ka(4) : kaki kiri di buang kedepan lalu kaki kanan di
buang kebelakang

b.

Kr(1)	Kr(2)	Kr(3)			Ka(6)
	Ka(2)	Ka(3)	Ka(4)	Kr(5))	

Ket:

Kr (1) : kaki kiri melompat kedepan

Ka (2), ka (2) : kaki kiri dan kaki kanan melompat
bersamaam dalam satu hitungan

Kr (3), ka (3) : kaki kiri dan kaki kanan melompat bersamaan
dalam satu hitungan

Ka (4) : kaki kanan di buang kebelakang

Kr (5) : kaki kiri melangkah kebelakang

Ka (6) : kaki kanan maju kedepan

3. Memperkenalkan nyanyian lagu dengan mencontohkan nyanyian, lalu para penyanyi mengikuti kembali

a. Pertemuan Tahap II

- 1). Mengulang kembali gerakan kaki, tangan, arah pandangan seorang penari dalam menarikan tarian *Tebe* yang sudah diajarkan sebelumnya
- 2). Melatih penari melakukan gerakan pendahuluan
- 3). Melatih penari melakukan gerakan kaki dengan nyanyian *Tebe*

a. Pertemuan Tahap III

- 1). Mengulang kembali melakukan gerakan pendahuluan
- 2). 18 penari tebe mengulangi kembali menarik tarian tebe dengan menyanyikan nyanyian tebe yang dilatih sebelumnya dengan memperhatikan teknik-teknik tarian yang baik dan benar.

c. Pertemuan IV(akhir)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan langkah langkah yang sudah dirancang sebelumnya. Pertemuan terakhir ini Pementasan 18 penari yang terdiri dari 9 putra dan 9 putri penari menarikan tarian *Tebe* dengan memakai kain adat, kain tenun khas dari masyarakat desa Mahiutas kabupaten Belu kecamatan Lamaknen.

